

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Prestasi mahasiswa secara teoretis ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang melekat pada diri setiap mahasiswa seperti motivasi belajar dan penyesuaian diri. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan daya dukung seperti fasilitas sarana dan prasarana, peralatan, kompetensi dosen, lingkungan, kultur, pelayanan dan lain – lain. Semua itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Undang - undang Nomor 25 Tahun 2009, pelayanan publik mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib memperoleh pelayanan yang adil. Seluruh warga negara yang berperan sebagai penerima pelayanan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai pelayanan yang di inginkan. Proses terselenggaranya pelayanan harus bertanggung jawab, tidak diskriminatif, mengutamakan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku

Perlu adanya rumusan kebijakan teknis dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga masyarakat, yang sesuai dengan visi, dan misi terwujudnya generasi muda yang berkualitas, maju, mandiri, demokratis, sehat dan kreatif inovatif (Dispora, 2013). Kualitas pendidikan di Indonesia dapat diukur melalui kualitas *output* dari pendidikan dasar menengah dan pendidikan tinggi. Secara umum, kualitas *output* yang

mudah diukur adalah prestasi belajar siswa dan mahasiswa. Prestasi tersebut dapat dibagi menjadi prestasi akademik dan non akademik. Keduanya merupakan hal yang penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh para guru atau dosen pada suatu lembaga pendidikan tertentu. Oleh karena itu, sekolah dan perguruan tinggi saat ini juga terus berupaya untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi, baik secara akademik maupun non akademik.

Prestasi olahraga yang tinggi tidak bisa lepas dari adanya layanan pembinaan yang dilakukan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif. Singkronisasi dengan menciptakan hubungan yang baik antar organisasi maupun *stake holder* olahraga baik tingkat pusat maupun daerah juga menjadi faktor penting dalam konsep pembinaan yang berkelanjutan. Pembinaan olahraga sejak dini melalui program yang terstruktur, berkesinambungan dan melalui konsep yang baik menjadi sebuah keharusan, dimana sejak awal pembinaan olahraga perlu dikelola dengan baik sesuai dengan prinsip pembinaan olahraga jangka panjang.

Menurut Muthohir (2014), perlu disusun kebijakan olahraga nasional khususnya terkait dengan pengembangan kapasitas organisasi guna mendukung kelancaran penyelenggaraan Sistem Keolahragaan Nasional. Layanan pembinaan olahraga merupakan hal yang sudah tidak asing lagi di Universitas Negeri Jakarta. Bentuk dari layanan pembinaan olahraga yang ada

di Universitas Negeri Jakarta yaitu salah satunya organisasi kampus yang bergerak dibidang olahraga, dalam hal ini KOP (Klub Olahraga Prestasi) yang bisa menampung bakat dan minat yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam bidang olahraga. Layanan pembinaan yang dimaksud adalah bagaimana KOP (Klub Olahraga Prestasi) yang ada di Universitas Negeri Jakarta melayani mahasiswa untuk berprestasi dibidang olahraga dengan cara memberikan pelayanan yang baik dan berjenjang seperti pelayanan administrasi hingga fasilitas dan sarana yang dapat menunjang prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. KOP (Klub Olahraga Prestasi) bukan hanya tempat bagi mahasiswa yang sudah mempunyai prestasi ditingkat nasional maupun internasional saja, tetapi juga menjadi tempat untuk belajar bagi mahasiswa yang belum memiliki ketrampilan teknik yang baik agar memiliki ketrampilan teknik yang jauh lebih baik.

Secara khusus, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai fakultas yang melakukan Pendidikan secara akademis juga mengembangkan bakat para mahasiswanya dalam bidang keolahragaan. Secara umum, mahasiswa yang memilih untuk berkuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan pada memiliki panggilan hidup yang diyakini berasal dari Tuhan. Hal ini menyebabkan mahasiswa termotivasi untuk mempelajari Ilmu Keolahragaan agar dapat menjadikan olahraga sebagai bidang kehidupannya. Kemampuan awal yang dimiliki oleh para mahasiswa merupakan modal dasar agar mampu menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Beragam mata kuliah Pendidikan dan kompetensi

profesi diberikan guna memberi pembekalan kepada para mahasiswa agar kelak menjadi praktisi dan pengembang Ilmu Keolahragaan yang Professional.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada KOP (Klub Olahraga Prestasi) dari hasil survei yang dilakukan peneliti, peneliti melihat adanya penurunan prestasi pada mahasiswa dalam beberapa turnamen tingkat wilayah hingga nasional. Dari fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui survei layanan pembinaan olahraga yang terdapat pada KOP (Klub Olahraga Prestasi) terutama Sepak Bola dan Futsal terhadap prestasi olahraga sehingga menumbuhkan semangat belajar dan keinginan untuk terus berprestasi. Dengan layanan pembinaan yang terus meningkat, hal ini tentunya juga diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembinaan yang efektif, sehingga menciptakan lulusan dengan prestasi olahraga yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi dari variabel layanan pembinaan olahraga terhadap prestasi olahraga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui pengaruh dari pelayanan pembinaan KOP (Klub Olahraga Prestasi) terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta khususnya dalam KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal.
2. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar kontribusi Pembinaan Prestasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas dan dalam pelaksanaan lebih terarah pada tujuan. Adapun pembatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta
2. Layanan pembinaan olahraga disini difokuskan pada Klub Olahraga Prestasi (KOP) Sepak Bola dan Futsal yang ada di Universitas Negeri Jakarta
3. Variabel bebas penelitian ini adalah Layanan Pembinaan Olahraga
4. Variabel terikat penelitian ini adalah Prestasi Olahraga
5. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Klub Olahraga Prestasi (KOP) Sepak Bola dan Futsal Universitas Negeri Jakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar hasil survei layanan pembinaan olahraga KOP (Klub Olahraga Prestasi) Sepak Bola dan Futsal terhadap prestasi olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jakarta?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memberikan manfaat serta pertimbangan dalam pengembangan layanan pembinaan olahraga terhadap

peningkatan prestasi olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pembendaharaan pengetahuan untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta

2. Secara Praktis

- a. Dapat dijadikan acuan bagi seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta untuk meningkatkan prestasi olahraga Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

